

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling penting dan strategis bagi kehidupan manusia. Pangan dan gizi berhubungan sangat erat dengan upaya peningkatan sumber daya manusia, dibuktikan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjamin hak asasi manusia berupa pangan sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Apabila suatu keluarga atau masyarakat menyanggah masalah gizi, baik gizi kurang maupun lebih, maka keluarga dan masyarakat itu akan kehilangan potensi sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu indikator peningkatan kualitas hidup bangsa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pangan memiliki kaitan erat dengan peningkatan kualitas hidup bangsa, dan oleh karena itu diperlukan upaya pemenuhan kebutuhan pangan yang merata.

Indonesia adalah negara yang letaknya sangat strategis dimana jika dilihat dari sisi geografis Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan subur. Selain itu dari sisi geologi, Indonesia terletak pada titik pergerakan lempeng tektonik sehingga banyak terbentuknya berbagai macam sumber daya mineral yang sangat potensial untuk di eksploitasi. Kekayaan alam yang berlimpah dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, menjadikan Indonesia disebut sebagai negara agraris. Sektor pertanian menjadi sektor utama yang dijadikan sebagai penopang serta menjadi penggerak roda perekonomian di

Indonesia. Semakin tinggi angka pertumbuhan penduduk di suatu negara maka kebutuhan terhadap pangan juga menjadi semakin besar.

Kebutuhan manusia akan pangan tidak bisa ditahan dan sampai saat ini masih tetap menjadi salah satu masalah yang harus diatasi oleh sektor pertanian. Bertambahnya jumlah penduduk maka secara otomatis akan terjadi peningkatan kebutuhan akan pangan. Manusia sesuai dengan kodratnya butuh makan untuk mempertahankan dan melanjutkan hidupnya. Pertumbuhan manusia jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pangan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh para pakar yang ada di Indonesia maupun di dunia Internasional, seperti proyek peningkatan pangan dan gizi, proyek diversifikasi pangan dan proyek pangan alternatif. Ketersediaan pangan sampai saat ini tetap menjadi masalah utama untuk dimasa yang akan datang, harus dicari cara dan upaya baru yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Pertumbuhan penduduk seperti tabel yang ditampilkan dibawah ini, menuntut adanya peningkatan ketersediaan pangan, agar pangan yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Pangan yang disediakan agar mampu dikonsumsi oleh rumah tangga atau perseorangan maka diperlukan suatu akses atau distribusi pangan. Akses pangan merupakan salah satu subsistem ketahanan pangan yang menghubungkan antara ketersediaan pangan dengan konsumsi/pemanfaatan pangan. Akses pangan baik apabila semua rumah tangga mempunyai sumber daya yang cukup untuk mendapatkan pangan yang cukup pula dari segi kuantitatif, kualitatif dan keberagaman pangan.

Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk Pada Tahun 2021-2023

Indonesia	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa)		
	2021	2022	2023
Indonesia	272.682,5	275.773,8	278.696,2

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data diatas, terdapat pertumbuhan penduduk dari tahun 2021-2023¹ Hal tersebut dijadikan titik tolak untuk perencanaan atau prediksi makro ekonomi meliputi antara lain terhadap kebutuhan publik dasar (basic needs) tersebut meliputi : pangan, sandang, papan/perumahan, Kesehatan. Dari kebutuhan dasar tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat perencanaan nasional untuk merespon kebutuhan dasar penduduknya. Salah satu kebutuhan publik yang sangat penting yaitu kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan yang harus dipersiapkan/diperhitungkan oleh pemangku kepentingan (stakeholders) khususnya pemerintah.

PT. Rajawali Nusindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang distributor Philips (farmasi dan kebutuhan pangan) merupakan perusahaan yang mempekerjakan karyawan untuk menyalurkan barang langsung untuk memenuhi pelayanan publik.²

Dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan publik dalam penyediaan kebutuhan pangan, PT. Rajawali Nusindo member of ID FOOD yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi baik food maupun non food berkomitmen memajukan

¹ Badan Pusat Statistik. “Jumlah Penduduk PerTahun (Ribu Jiwa), 2021-2023” Diakses Pada Tanggal 07 Oktober 2023 melalui <https://www.bps.go.id/>

² Muhammad Zaki, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Pelayanan Publik*, Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020, hal.04.

pangan Indonesia melalui distribusi pangan di 43 cabang yang tersebar di 34 Propinsi di Indonesia untuk kebutuhan masyarakat yang berkualitas dan terjangkau. Berikut merupakan persebaran penyaluran kebutuhan pangan di Indonesia :

Gambar 1. 1

Peta Operasional Penyaluran Kebutuhan Pangan PT. Rajawali Nusindo di Indonesia



Sumber : PT. Rajawali Nusindo

Direktur Utama PT Rajawali Nusindo, Iskak Putra mengatakan pada tahun 2022, berbagai kegiatan Rajawali Nusindo untuk memperkuat ekosistem pangan nasional telah dilakukan melalui komitmen pendistribusian pangan. Komitmen tersebut salah satunya adalah dalam menjaga ketersediaan pangan untuk komoditas minyak goreng yang sudah didistribusikan sekitar 63 ribu ton ke seluruh Indonesia.³ Dibawah ini merupakan gambar yang menunjukkan Program Pangan Pada Tahun 2022 di PT. Rajawali Nusindo.

³ Rajawali Nusindo. "Rajawali Nusindo Distribusikan Produk Pangan di Seluruh Indonesia" Diakses Pada Tanggal 07 Oktober 2023 melalui <https://nusindo.co.id/>

Gambar 1. 2

Program Pangan PT. Rajawali Nusindo Pada Tahun 2022



Sumber : PT. Rajawali Nusindo

Dapat dilihat pada gambar tersebut, Hadirnya Holding Pangan bertujuan untuk mewujudkan tiga objektif utama, yaitu mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan kesejahteraan petani, peternak dan nelayan, serta menjadi

perusahaan pangan berkelas dunia. Berbekal kekayaan alam Indonesia yang membentang dari Sabang hingga Merauke, ID FOOD hadir untuk kesejahteraan Petani, Nelayan, dan Peternak. ID FOOD ada untuk masyarakat dan terbentuk untuk kualitas pangan Indonesia yang lebih baik. Sebagaimana yang tertuang didalam "Undang Undang No.18 Tahun 2012 telah menegaskan bahwa pangan adalah hak azasi setiap manusia, oleh karenanya pangan harus sampai kepada setiap individu baik secara cukup, bergizi, seimbang dan juga beragam"⁴. Selain itu juga untuk mempermudah atau meningkatkan akses pangan bagi masyarakat, terutama masyarakat rawan pangan dan gizi, meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat. Tujuan penting lainnya juga meningkatkan kesejahteraan bagi petani, nelayan, pembudi daya ikan, pelaku usaha pangan, melindungi serta mengembangkan kekayaan sumber daya pangan nasional.

Sedangkan dalam "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2015 menegaskan bahwa Ketahanan Pangan dan Gizi adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan Pangan dan Gizi bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, memenuhi kecukupan gizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk mewujudkan status gizi yang baik agar dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan"⁵.

⁴ Undang Undang No.18 Tahun 2012 Tentang Pangan

⁵ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan PT. Rajawali Nusindo selalu berinovasi dengan pengembangan bisnis dan peningkatan sistem Teknologi Informasi yang berbasis Web. Berbagai inovasi yang dilakukan perusahaan antara lain:

- Mengembangkan varian serta pasar produk sebagai upaya meningkatkan kinerja bisnis dan memperluas jangkauan pasar produk pangan.
- Mengembangkan aplikasi *Warehouse Management System* agar dapat mengontrol, memantau, dan mempercepat proses yang terjadi di gudang, seperti pengambilan, pengiriman, penerimaan, dan penyimpanan barang.
- Mengembangkan *Sales Force Automation (SFA)*. Aplikasi untuk monitoring proses bisnis dari tenaga operasional di cabang. SFA menyediakan alur kerja otomatis untuk proses penjualan yang lebih efisien dalam mengelola prospek bisnis, prakiraan penjualan, dan kinerja tim.
- Mengembangkan aplikasi MONAS (Monitoring Nusindo National). Yaitu aplikasi untuk monitoring pencapaian dan pertumbuhan omset yang terintegrasi dengan aplikasi.

Namun, setelah dilakukan observasi awal pada bulan Oktober Tahun 2023, dimana peneliti melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh PT. Rajawali Nusindo khususnya di bidang kebutuhan pangan, maka peneliti menemukan beberapatantangan dan kendala dalam pencapaian kinerja operasional dan keuangan. Adanya tantangan di sektor agroindustri dan perkebunan seperti anomali perubahan iklim, keterbatasan SDM, kenaikan upah minimum regional, dan isu lingkungan negatif terkait kelapa sawit. Isu lainnya seperti kenaikan harga pokok penjualan dan teknologi pengolahan turut mempengaruhi dalam

pencapaian target produksi. Tantangan pada dalam hal pelayanan publik, tantangan yang dihadapi adalah masih kurangnya pengetahuan Masyarakat mengenai produk yang dipasarkan, inovasi yang diterapkan masih kurang, minimnya prasarana untuk menyalurkan kebutuhan publik, dan perlunya peningkatan kualitas produk agar tidak tersaing dengan pesaing pangan lain.

Salah satu tantangan dalam penyaluran kebutuhan pangan diatas dibuktikan berdasarkan informasi yang dikutip dari Jatim NewsRoom yang menyatakan bahwa “Munculnya usaha ritel minimarket yang kian berkembang seperti Indomart dan Alfamart membuat PT Rajawali Nusantara Indonesia Persero (RNI) kian memperhitungkan pengembangan Rajawali Mart. Usaha ritel yang dibangun RNI itu kini terus merugi karena kalah bersaing. Akibatnya, RNI mengambil kebijakan menutup banyak gerai di Indonesia. Dari 99 Rajawali Mart kini hanya tersisa 30 gerai”.⁶

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Strategi PT. Rajawali Nusindo Dalam Menyalurkan Kebutuhan Pangan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi PT. Rajawali Nusindo Dalam Menyalurkan Kebutuhan Pangan?”

⁶ Dinas Kominfo Jawa Timur, “Kalah Bersaing, RNI Sisakan 30 Rajawali Mart” Diakses pada tanggal 15 November 2023, melalui web: <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/kalah-bersaing-rni-sisakan-30-rajawali-mart>

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui Strategi PT. Rajawali Nusindo Dalam Menyalurkan Kebutuhan Pangan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademik dapat memberikan dan menambah referensi literatur ilmiah bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan strategi. Dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta wawasan penulis maupun mahasiswa lainnya mengenai perencanaan strategi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis dapat memberikan masukan bagi pihak PT. Rajawali Nusindo mengenai penyaluran kebutuhan pangan untuk memenuhi pelayanan publik masyarakat.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan serta membagikan arah dan cerminan modul yang tercantum dalam riset ini, penulis menyusun riset ini dengan sistematika yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis hendak menguraikan hal-hal yang menyangkut latar belakang penelitian, pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis hendak menguraikan teori-teori dan konsep yang diambil dari beberapa literatur yang relevan sebagai landasan dari penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis hendak menguraikan pendekatan penelitian, kategori penelitian, Metode Pengumpulan Informasi, Metode pengecekan keabsahan informasi, serta analisis informasi lewat pengelolaan informasi serta interpretasi ataupun pemaknaan informasi.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai gambaran secara umum tentang Strategi PT. Rajawali Nusindo Dalam Menyalurkan Kebutuhan Pangan

5. BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada PT. Rajawali Nusindo dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.